

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi laut merupakan unsur yang penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan atas transportasi khususnya di bidang kelautan sangat besar. Pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat transportasi yang paling efisien, sebab dapat mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ketempat lain dengan menempuh jarak yang jauh dan relatif murah. Tujuan dari sebuah kapal khususnya kapal *tanker* adalah untuk mengangkut muatan minyak melalui laut dengan aman. Mengingat kapal adalah salah satu alat transportasi laut, secara otomatis dalam hal ini kapal tidak lepas dari lautan sebagai faktor pendukung utama. Maksudnya adalah lautan sebagai daerah untuk kapal beroperasi dan dari segala kegiatan operasional menghasilkan sisa-sisa kotoran/sampah yang dengan terpaksa akan dibuang dan dapat mengakibatkan pencemaran laut. Pencemaran minyak sendiri dapat merusak lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan membahayakan kesehatan serta kehidupan manusia dan ekosistem serta merugikan lingkungan dan fungsi laut sebagaimana mestinya.

Dan mengingat peranan minyak dan gas bumi sampai saat ini merupakan sumber energi yang menjadi pilihan utama untuk digunakan manusia sebagai kebutuhan pada industri, transportasi, maupun rumah tangga, dan pada saat ini kebutuhan minyak di setiap negara yang aktif dalam

pembangunan semakin meningkat, sehingga kegiatan ekspor-impor minyak menjadi sektor utama. Dalam kegiatan ekspor-impor tersebut yang sangat berperan penting adalah perusahaan pelayaran sebagai penyedia kapal jenis *tanker*. Kapal *tanker* adalah suatu jenis kapal yang sangat efisien dan efektif untuk mengangkut minyak atau muatan cair dari suatu tempat ke tempat lain. Kegiatan ekspor-impor minyak tersebut ternyata menimbulkan fenomena pencemaran minyak, maka dibutuhkan peraturan yang mengatur pencegahan dan pembatasan tumpahan minyak ke laut serta tindakanya. Mengingat akibat pencemaran yang ditimbulkannya maka untuk mencegah terjadinya tumpahan minyak di laut oleh kapal-kapal *tanker* maka dikeluarkanlah undang-undang atau peraturan internasional yang disahkan oleh IMO dengan *protocol* MARPOL 73/78 Annex 1 peraturan tentang pencegahan pencemaran oleh minyak.

Sebab – sebab pencemaran yang berasal dari kapal *tanker* di antaranya sebagai berikut :

1. Pembuangan minyak yang timbul sebagai akibat dari pengoperasian kapal selama melaksanakan pencucian *tanki* atau proses bongkar muat.
2. Pembuangan air got (*bilge*) yang mengandung kandungan minyak lebih dari 15 ppm.
3. Tumpahan yang berasal dari kecelakaan pelayaran antara lain kapal kandas, tenggelam, tubrukan dan lain-lain.

Selama penulis melakukan penelitian di kapal MT. Enduro milik perusahaan pelayaran PT. Pertamina Persero menemukan adanya

Permasalahan yang timbul berkaitan dengan tumpahan minyak, pada saat kapal MT.Enduro telah selesai melakukan kegiatan *discharge* HSD di SBM Belawan, kemudian kapal mendapat *loading order* sebesar ± 32.000 KL di RU II Dumai. Pada saat kapal melakukan kegiatan *loading* HSD atau sering disebut solar di RU II Dumai tepatnya pada tanggal 26 Desember 2016 jam 19.30 kapal mengalami kerusakan pada sambungan pipa dikarenakan *rate* pada saat *loading* sangat tinggi dan pada saat melakukan kegiatan pindah *tanki* di duga tidak sesuai dengan prosedur. Hal tersebut menyebabkan tumpahan minyak ke atas *deck* kapal sekitar ± 33 KL atau setara dengan 33.000 liter yang dapat berpotensi menyebabkan pencemaran minyak di laut. Karena kurangnya penanganan yang tepat pada saat kejadian tumpahan minyak di atas kapal tersebut, kegiatan *loading* pada saat itu sempat terhenti sekitar satu jam untuk rincian waktu kejadian bisa dilihat di lampiran *Tanker time sheet*.

Dengan adanya kejadian yang sudah penulis paparkan seperti diatas, maka penulis terdorong untuk membahas proses mencegah dan mengatasi pencemaran minyak yang terjadi di atas kapal dengan mengambil judul

“Implementasi MARPOL 73 / 78 Annex I Di MT. Enduro”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis seperti di atas maka permasalahan yang akan dituangkan penulis dalam skripsi ini adalah:

1. Mengapa bisa terjadi tumpahan minyak di atas kapal MT. Enduro ?

2. Mengapa MARPOL Annex I tidak bisa diimplementasikan secara maksimal di atas kapal MT. Enduro ?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini akan penulis sampaikan beberapa tujuan yang penulis jadikan acuan diadakannya penelitian atau penyusunan skripsi ini yang diharapkan nantinya akan berguna khususnya bagi para pembaca, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya tumpahan minyak di atas kapal MT. Enduro.
2. Untuk mengetahui mengapa MARPOL Annex I belum bisa diimplementasikan secara benar di atas kapal MT. Enduro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi MARPOL 73 / 78 Annex I di MT Enduro” agar dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat di pahami pentingnya pelatihan dan penanganan pada *crew* kapal dalam menangani keadaan tumpahan minyak di atas kapal.

2. Manfaat praktis

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan perwira dan *crew* kapal dapat mengaplikasikan hasil penelitian terhadap masalah yang berkaitan dengan tumpahan minyak.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor terjadinya tumpahan minyak, pelaksanaan *oil spill drill*, serta penanganan yang tepat saat terjadi tumpahan minyak.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) Bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini. Sistematika tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan latar belakang penulis dalam pengambilan judul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan

permasalahan dan kerangka pemikiran mengenai asumsi oleh penulis, yang perlu dilakukan dan berhubungan dengan permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengenai metode penelitian penulis menguraikan cara pengumpulan data dari objek yang diteliti, meliputi: waktu dan tempat penelitian, berapa lama penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data yang mengungkapkan cara apa saja yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Kemudian dengan menggunakan teknik analisis penulis menganalisa permasalahan.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil analisa data penelitian yang diperoleh beserta analisis dari hasil penelitian tersebut. Analisis atau pembahasan diarahkan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang telah disusun mencapai tujuan penelitian. Pada bab ini memuat pokok-pokok mengenai:

1. Gambaran umum objek yang diteliti
2. Analisa masalah
3. Pembahasan masalah

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini ditemukan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran pemecahan masalah, dilanjutkan pada bagian akhir yang berisi

daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.

